

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

5.1. Kesimpulan

5.1.1. Kinerja perspektif balanced scorecard

1. Perspektif pelanggan, hasil dari penelitian bahwa rumah sakit jiwa daerah Dr. Amino Gondohutomo masih mampu mempertahankan pangsa pasar di Jawa Tengah, serta mampu untuk tetap mempertahankan pelanggan untuk tetap datang ke rumah sakit, serta dapat memberi pelayanan yang cukup memuaskan bagi pelanggan.
2. Kinerja perspektif keuangan dilihat dan rasio-rasio keuangan rasio likuiditas untuk *current ratio*, *ratio solvabilitas* dan Rasio aktivitas untuk *collection period*, *total assets turnover*, *Collection period* dan *Cost recovery rate* menunjukkan bahwa rumah sakit belum dapat memanfaatkan dana yang lebih untuk dikembangkan, rumah sakit mampu membiayai aset modal sendiri, rumah sakit belum dapat menggunakan pendapatannya untuk melakukan kegiatan operasional serta rumah sakit belum mampu membiayai seluruh pengeluaran yang terjadi. Walaupun rasio keuangan belum memenuhi standar tetapi kinerja pelayanan tetap dapat berjalan dengan baik meskipun masih

menggantungkan belanja modal dan operasional dengan subsidi dari pemerintah.

3. Kinerja perspektif proses bisnis internal, rumah sakit mampu menciptakan inovasi untuk mengembangkan pelayanan serta pelayanan dapat berjalan dengan baik serta petugas yang cukup cakap dalam pelayanan, rumah sakit juga mampu memberikan pelayanan kunjungan ke rumah kepada pelanggan yang telah mendapat jasa layanan kesehatan di rumah sakit walau sangat terbatas.
4. Kinerja perspektif pembelajaran dan pertumbuhan, rumah sakit mampu memberikan sarana prasarana, komunikasi dan motivasi yang mampu menciptakan kepuasan bagi pegawai sehingga dapat tetap bekerja di rumah sakit dan rumah sakit mampu memiliki produktifitas walaupun terbatas.

5.1.2. Faktor yang mempengaruhi kinerja

1. Faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan rumah sakit sebagai rumah sakit yang tidak berorientasi bisnis masih bergantung pada subsidi yang di berikan pemerintah. Kesempatan untuk mengembangkan pelayanan masih terkendala dengan regulasi .
2. Faktor yang mempengaruhi kinerja non keuangan dalam perspektif balanced scorecard yang paling utama adalah adanya peraturan yang membatasi gerak rumah sakit untuk mendapatkan pelanggan, faktor kemampuan promosi yang masih belum optimal , faktor image

masyarakat terhadap layanan rumah sakit serta masyarakat yang belum mampu untuk dapat menerima keberadaan penderita gangguan jiwa.

5.2. Saran

1. Perlu adanya inovasi yang lebih baik lagi untuk mengembangkan diversifikasi usaha agar rumah sakit mampu meningkatkan pendapatan, sehingga secara bertahap mampu untuk mengurangi jumlah subsidi yang diterima dari pemerintah provinsi .
2. Perlu pemberian adanya pendidikan kepada masyarakat untuk dapat menghilangkan stigma terhadap rumah sakit jiwa dan memunculkan rasa untuk dapat membantu penderita untuk memperoleh kesempatan kembali beraktifitas di masyarakat.
3. Perlu adanya promosi yang lebih baik lagi terhadap layanan-layanan baru agar mampu menarik pengunjung lebih banyak sehingga yang mampu untuk meningkatkan pendapatan rumah sakit.